

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar

Devi Maria Panjaiatan¹, Sukardo Sitohang², Hetdy Sitio³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Learning Outcomes, Picture and Picture Learning Model</i>	<i>This research aims to determine the effect of the Picture and Picture learning model on student learning outcomes for subtheme 3 The Effect of Weather Changes on Human Life in class III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. This research is quantitative research, the research design uses Pre-Experimental with a one group pretest-posttest design type. The population in this study was 28 grade III UPTD students at SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Meanwhile, the sample was saturated sampling, namely class III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar as many as 28 people, with gender 20 male students and 8 female students. The data from this research is the average result of the pretest is 40,18 and the posttest is 75,00. Analysis of data obtained through the faired sample T-test shows that the significance is $16,717 > 2,052$, namely $t_{count} > t_{tabel}$ so that H_a is accepted and H_o is rejected and it can be concluded that the Picture and Picture learning model has an influence on student learning outcomes in subtheme 3 Effect of Weather Changes on Human Life class III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.</i>
Kata kunci: <i>Hasil Belajar, Model Pembelajaran Picture and Picture</i>	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa subtema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitiannya menggunakan Pre-Experimental dengan jenis rancangan one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar sebanyak 28 orang. Sedangkan sampelnya adalah sampling jenuh yaitu kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar sebanyak 28 orang, dengan jenis kelamin 20 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Data hasil penelitian ini adalah hasil rata-rata pretest adalah 40,18 dan posttest adalah 75,00. Analisis data diperoleh melalui uji faired sample T-test bahwa signifikansi $16,717 > 2,052$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model

	pembelajaran <i>Picture and Picture</i> mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa subtema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.	
Corresponding author : devimaria738@gmail.com		JBES 2024

PENDAHULUAN

Di era modern ini, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Pendidikan membuka pintu peluang baru untuk mewujudkan potensi setiap individu dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan. Menurut Lina (2011: 11), pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual, agama, dan emosional, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, dan keluhuran budi pekerti lingkungan dan proses pembelajaran atau pelatihan. Moral dan keterampilan diperlukan bagi diri kita sendiri dan masyarakat. Dukungan kurikulum merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Kurikulum adalah pedoman sistematis untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kurikulum yang ditetapkan pemerintah saat ini adalah kurikulum 2013, yang mana seluruh pembelajaran disusun dalam pembelajaran tema. Menurut Trianto (2011: 39), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan dan menghubungkan beberapa materi pada suatu topik tertentu untuk menciptakan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Tujuannya adalah untuk menyediakan dan meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk data yang sangat berharga bagi guru tentang kemampuan berpikir siswa. Hasil kompetensi mencakup tiga bidang. Ranah kognitif mengacu pada kemampuan berpikir siswa, ranah afektif mengacu pada perilaku dan angka, dan ranah psikomotor mengacu pada keterampilan yang dimiliki siswa dalam mempelajari perilaku. Hasilnya adalah keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan potensi berpikir siswa. Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran

tematik komprehensif di sekolah dasar adalah rendahnya prestasi siswa dalam pembelajaran tematik. Bahan ajar yang diberikan guru fokus pada membaca buku. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di Kelas V UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar pada tanggal 15-17 Februari 2024. Saat mempelajari PKN, siswa Indonesia masih kesulitan memahami PKN meskipun guru mengajarkannya. Fokus pada isi sehingga siswa dapat memahami apa yang diajarkan guru. Tidak tertarik untuk belajar. Pada saat guru sedang menjelaskan materi, siswa tidak memperhatikan gurunya, siswa sibuk berbincang dengan teman sekelasnya, bermimpi, mengganggu temannya, dan hanya sedikit orang yang memperhatikan guru. Oleh karena itu, tingkat kehadiran siswa cenderung rendah dan tingkat kehadiran siswa cenderung rendah. hasil pembelajaran PKN dan bahasa Indonesia cenderung rendah. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran karena sikapnya terhadap pembelajaran menjadi acuh tak acuh. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan model pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran secara langsung. Di sisi lain, model pembelajaran menunjang proses pembelajaran dan membantu guru menjelaskan materi serta menarik perhatian siswa.

Fakta di atas memberikan dampak

kepada hasil belajar siswa yang terjadi di kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah. Hal ini didukung oleh data hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. 1 Penilaian Akhir Semester Ganjil
UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar**

Jumlah Siswa	Mata Pelajaran	KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM	Persentase Siswa yang tidak mencapai KKM
28	PKN	60	17	60,7 %
28	Bahasa Indonesia	60	18	64,3 %
28	Matematika	60	16	57,1 %
28	SBDP	60	22	78,6 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar masih banyak yang memiliki nilai di bawah KKM. Pada mata pelajaran PKN terdapat 17 siswa atau 60,7 % dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 18 siswa atau 64,3% belum mencapai KKM. Melihat permasalahan tersebut maka solusi yang dilakukan adalah dengan menerapkan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mengharapkan hasil belajar yang maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Menurut Trianto (2010:51-52) model Pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, meliputi tujuan pendidikan, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas. Fungsi

model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru memilih model pembelajaran dari sekian banyak model pembelajaran tergantung pada konten yang ingin mereka ajarkan dan bagaimana siswanya belajar. Oleh karena itu, model pembelajaran memberikan pedoman bagi guru untuk mengajar secara efektif dan mendorong pembelajaran siswa. Guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi pembelajaran dan gaya belajar siswa. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik, memungkinkan siswa mencapai potensi belajar mereka sepenuhnya. Model pembelajaran membantu guru mengajar lebih efektif dan mendukung keberhasilan belajar siswa.

Model pembelajaran yang dipilih guru adalah model pembelajaran gambar-gambar. Model Pembelajaran Gambar dan Gambar merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan gambar untuk membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran. Dalam model ini guru memberikan serangkaian gambar yang berkaitan dengan topik pelajaran. Siswa kemudian diberikan gambar secara acak dan diminta menyusun gambar tersebut dalam urutan atau rangkaian yang logis berdasarkan topik yang sedang dibahas. Menurut Shoimin

(2016: 122), model pembelajaran Picture and Picture adalah model pembelajaran yang menggunakan bagian-bagian gambar dan disusun kembali atau disusun secara logis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar”**

A. Hasil Belajar

hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang pemecahan masalah dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan belajar yang berkaitan dengan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.

B. Model *Picture* and *Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah pembelajaran yang menggunakan gambar yang dilakukan secara berkelompok dalam menyatukan gambar menjadi urutan yang logis. Dengan menggunakan model ini guru dapat lebih mudah dalam menjelaskan materi pelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

C. Langkah Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Terdapat langkah -

langkah pada Istarani (2011:7) dalam pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture*, adalah sebagai berikut :

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru menunjukkan / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- Dari alasan / urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Kesimpulan.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2018:72) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengmabilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre Experimental Design* dengan menggunakan jenis desain *one group*

pretest and posttest design karena peneliti hanya menggunakan satu kelas. Hasil desain ini dapat dibandingkan dengan situasi sebelum perawatan, dengan pola sebagai berikut:

Pre-test 01	Treatment (perlakuan)	Post-test 02
----------------	--------------------------	-----------------

Berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal kepada kelas, kemudian dilaksanakan kegiatan pembelajaran, setelah itu diberi perlakuan yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan kegiatan pembelajaran kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematang Siantar.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen tes. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi atau achievement test atau soal tes yang mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Bentuk tes yang diberikan adalah pretest dan posttest. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keteerampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok, tes yang diberikan berbentuk pilihan

berganda dan essai sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

Observasi

Mengemukakan bahwa dengan mengumpulkan data menggunakan observasi peneliti tidak hanya mencatat hasil tetapi juga memperhatikan reaksi dan menilai apakah reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang dikehendaki.

Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Picture and Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa subtema 3 pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal sebelum dan sesudah menggunakan model Picture and Picture di kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi dilakukan dengan kolerasi Moment Product dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan $N=30$. Di mana kriteria pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{(tabel)}$ atau bahwa $r_{hitung} < r_{(tabel)}$ adalah tidak valid.

Setelah di lakukan uji validitas, maka dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 20 butir sedangkan yang tidak valid ada 5 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas soal pengumpulan data selesai, uji reliabilitas soal dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai sumber data.

Tabel 1 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,842	20

3. Uji tingkat kesukaran

Berdasarkan hasil perhitungan pada tingkat kesukaran soal yang berjumlah 20 butir soal terdapat 7 butir soal mudah, 3 butir soal sukar dan 10 butir soal sedang.

4. Uji Daya Pembeda

Berdasarkan uji daya pembeda di atas dari 20 butir soal yang yang memperoleh kriteria baik 10 soal yaitu soal nomor 1, 2, 5, 7, 10, 11, 13, 20, 23,

dan 24. Yang memperoleh kriteria cukup 10 soal yaitu soal nomor 3, 6, 9, 14, 15, 16, 18, 19, 21 dan 25.

Uji Analisis Data

Analisis data statistik deskripsi data untuk nilai *Pretest* siswa kelas III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas III

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
	89-100	-	0%
	74-88	1	4%
	60-73	4	14%
	<60	23	82%
	Jumlah	28	100%
	Tuntas (>60)	5	18%
	Tidak Tuntas (<60)	23	82%
	Tertinggi	75	
	Terendah	20	
	Rata-rata	40,18%	

Analisis data statistik deskripsi data untuk nilai *Posttest* siswa kelas III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas III

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
	89-100	3	11%
	74-88	12	43%
	60-73	13	46%
	<60	-	0%
	Jumlah	28	100%
	Tuntas (>60)	28	100%
	Tidak Tuntas (<60)		0%
	Tertinggi	95	
	Terendah	60	
	Rata-rata	75	

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dan $dk = N - 1 = 27$ yaitu $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $16,717 > t_{Tabel} 2,052$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hasil $t_{Hitung} 16,717 > t_{Tabel} 2,052$ Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia kelas III

UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil uji hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model *Picture and Picture* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Subtema 3 pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia Kelas III UPTD SD Negeri 124388 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sadirman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Amir, Z, & Risnawati. (2015). Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azuar Juliandi & Irfan, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapusta Media Perintis.
- Berlin Sani, Imas Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. CV. Solusi Distribusi: Kata Pena.
- Darinda Sofia Tanjung, dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Medan Johor. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*. Vol.7.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Bahan Kajian; Pelayanan Profesional Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur Balitbang
- Effendi. 2009. “*Pembelajaran Tematik*”
- Eliana Yunitha Seran, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 29 SP 1 Manis Raya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1 (1)
- Fathurrohman, Muhammad. 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media

Fina Dwi Utami, dkk (2022). Pengaruh Model
Picture and Picture Terhadap Hasil
Belajar Tematik Tema Tubuhku Di Kelas
I Sdn No 106842 Taban. *Jurnal
Penelitian Pendidikan. Vol.2(1)*.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.
Bandung: Pustaka Setia

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*.
Bandung: CV. Pustaka Setia